

# **KAUSALITAS ANTARA SUBSIDI PANGAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA**



**Skripsi**

**RAMADHAN SAKA YUDHA**

**01021381621099**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2020**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF  
KAUSALITAS ANTARA SUBSIDI PANGAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Ramadhan Saka Yudha  
NIM : 01021381621099  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajiana/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

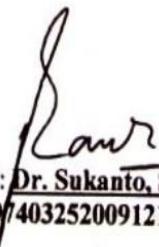
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

10/9/2020

  
Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
NIP : 196812241993031002

14/9/2020

  
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP : 197403252009121001

## **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **JUDUL SKRIPSI**

**KAUSALITAS ANTARA SUBSIDI PANGAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Ramadhan Saka Yudha  
NIM : 01021381621099  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Oktober 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 16 Oktober 2020

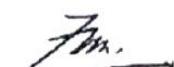
Ketua

Anggota

Anggota

  
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
NIP : 196812241993031002

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP : 197403252009121001

  
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP : 197306072002121002

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP : 197304062010121001

## **Surat Peryataan Integritas Karya Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ramadhan Saka Yudha  
NIM : 01021381621099  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:  
**Kausalitas Antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia.**

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.  
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 16 Oktober 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 November 2020  
Pembuat Pernyataan



**Ramadhan Saka Yudha**  
NIM. 01021381621099

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Kausalitas Antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia dapat diselesaikan.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kausalitas antara subsidi pangan dan kemiskinan di indonesia, serta untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel subsidi pangan terhadap variabel kemiskinan.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 09 November 2020  
Penulis,

Ramadhan Saka Yudha  
NIM. 01021381621099

## **ABSTRAK**

### **Kausalitas Antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia**

**Oleh:**

**Ramadhan Saka Yudha, Taufiq, Sukanto**

Penelitian ini bertujuan melihat Kausalitas Antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia. Teknik analisis menggunakan metode Kausalitas Granger, Kointegrasi dan Regresi Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah yaitu variabel subsidi pangan berpengaruh terhadap kemiskinan sebaliknya kemiskinan tidak berpengaruh terhadap subsidi pangan. Sementara itu, uji kointegrasi memperlihatkan hubungan jangka panjang antara variabel subsidi pangan dan kemiskinan di Indonesia, dan hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel subsidi pangan terhadap kemiskinan. Oleh karena, subsidi pangan sangat penting dalam menurunkan angka kemiskinan di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Subsidi Pangan, Kemiskinan, Indonesia.*

Ketua

Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
NIP. 196812241993031002

Anggota

Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## Causality Between Food Subsidy and Poverty in Indonesia

Ramadhan Saka Yudha, Taufiq, Sukanto

This study aims at examining the causality between food subsidies and poverty in Indonesia. The methods of analysis used were Granger Causality, Cointegration and Simple Regression methods. The results show that there was a one-way relationship, i.e. the food subsidy variable had an effect toward poverty, and poverty had no effect toward food subsidy. Nevertheless, the cointegration test shows a long-term relationship between the food subsidy variable and poverty in Indonesia. Furthermore, the regression analysis results show that there was a significant influence of the food subsidy toward poverty. Therefore, food subsidies are very important in reducing poverty in Indonesia.

**Key Words:** *Food Subsidy, Poverty, Indonesia*

Chair,

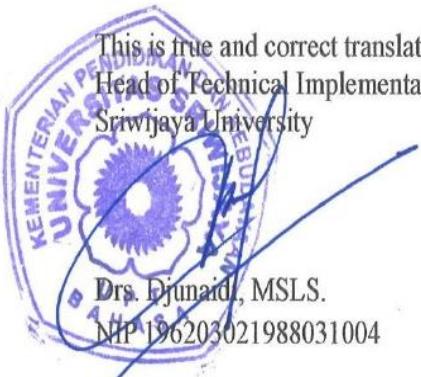
  
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
NIP. 196812241993031002

Member,

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

  
ILMU ALAT PENGABDIAN  
Acknowledged by,  
Head of Department

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
UCAPAN TERIMA KASIH .....	ii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Akademis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II Landasan Teori .....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	6
2.1.1.1 Teori Musgrave.....	7
2.1.1.2 Teori Wagner.....	7

2.1.1.3 Teori Peacock dan Wiseman.....	8
2.1.2 Subsidi.....	10
2.1.2.1 Manfaat dan Dampak Negatif Subsidi.....	11
2.1.2.2 Konsep dan Jenis Subsidi dalam APBN.....	11
2.1.2.3 Program Pengelolaan Subsidi.....	12
2.1.2.4 Subsidi Pangan (Rastra).....	13
2.1.3 Kemiskinan.....	14
2.1.3.1 Pengertian Kemiskinan.....	14
2.1.3.2 Teori Kemiskinan.....	16
2.1.3.3 Pengukuran Kemiskinan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.2.1 Jenis Data.....	32
3.2.2 Sumber Data.....	32
3.3 Metode Analisis Data.....	33
3.3.1 Teknik Kausalitas Granger.....	33
3.3.2 Teknik Regresi Linier Sederhana.....	34
3.4 Pengujian Model .....	35

3.4.1 Uji Stasioner Data.....	35
3.4.2 Uji Lag Optimal .....	36
3.4.3 Uji Kointegrasi (Cointegration Test).....	36
3.4.4 Uji Kausalitas Granger .....	37
3.4.5 Uji Autokorelasi.....	39
3.4.6 Uji Normalitas .....	40
3.4.7 Uji Heterokedastisitas. ....	40
3.4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40
3.4.9 Uji Parsial (Uji t).....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	41
3.5.1 Definisi Data Variabel .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1. Gambaran Umum Operasional Variabel .....	43
4.1.1 Keadaan Geografis.....	43
4.1.2 Perkembangan Subsidi Pangan di Indonesia.....	44
4.1.3 Perkembangan Kemiskinan di Indonesia.....	49
4.2 Pembahasan .....	52
4.2.1 Uji Stasioner .....	52
4.2.2 Uji Lag Optimal .....	53
4.2.3 Hasil Uji Kointegrasi (Cointegration Test) .....	54
4.2.4 Hasil Uji Kausalitas Granger .....	55
4.2.5 Hasil Estimasi .....	56

4.2.6 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.7 Uji Normalitas.....	58
4.2.8 Uji Heterokedastisitas.....	59
4.2.9 Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	60
4.2.10 Uji Parsial (Uji t).....	60
4.2.11 Analisis Kausalitas Antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1.Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Perkembangan Subsidi Pangan di Indonesia .....	45
Tabel 4.2 Perkembangan Kemiskinan di Indonesia .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas ( <i>Unit Root Test</i> ) Pada Variabel Subsidi Pangan di Indonesia .....	52
Tabel 4.4 Output Uji Lag Optimal.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode <i>Johansen test</i> .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Kausalitas Granger antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia .....	55
Tabel 4.7 Output Estimasi .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.. .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kurva Pengeluaran Pemerintah .....	9
Gambar 2.2 Lingkaran Kemiskinan Nurkse.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Keadaan Geografi Indonesia .....	44
Gambar 4.2 Perkembangan Subsidi Pangan di Indonesia.....	47
Gambar 4.3 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia.....	51
Gambar 4.4 Histogram Normalitas.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Perkembangan Subsidi Pangan di Indonesia .....	71
Lampiran 2.	Perkembangan Kemiskinan di Indonesia .....	71
Lampiran 3.	Hasil Uji Stasioneritas ( <i>Unit Root Test</i> ) Variabel Subsidi Pangan di Indonesia.....	72
Lampiran 4.	Hasil Uji Stasioneritas ( <i>Unit Root Test</i> ) Variabel Kemiskinan di Indonesia.....	72
Lampiran 5.	Hasil Uji First Different Variabel Kemiskinan di Indonesia .....	73
Lampiran 6.	Hasil Uji Second Different Variabel Kemiskinan di Indonesia.....	73
Lampiran 7.	Output Uji Lag Optimal .....	73
Lampiran 8.	Uji Kointegrasi dengan Metode <i>Johansen test</i> .....	74
Lampiran 9.	Hasil Uji Kausalitas Granger antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia .....	74
Lampiran 10.	Hasil Estimasi .....	75
Lampiran 11.	Hasil Uji Normalitas .....	75
Lampiran 12.	Hasil Uji Autokorelasi.....	76
Lampiran 13	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesejahteraan adalah tujuan bagi setiap individu, bangsa serta negara. Upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat baik manusia, bangsa maupun negara harus menempuh jalan yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan dan filosofi untuk apa negara itu didirikan. Suatu negara berharap meningkatnya kesejahteraan penduduknya dengan cara meningkatkan kesejahteraan penduduknya dengan upaya meningkatkan pembangunan ekonomi berbagai daerah, untuk mengurangi permasalahan terdapat di masyarakat terutama pada tersedianya akses pangan sangat tidak merata secara keseluruhan. Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai serangkaian usaha suatu perekonomian yang dapat mengembangkan kegiatan ekonominya (Sulistyo, 2018).

Kemiskinan adalah masalah utama pembangunan dikarenakan kemiskinan memipunya sifat yang kompleks serta multi dimensional. Persoalan kemiskinan bukan hanya berpengaruh di ekonomi saja melainkan politik, budaya maupun sosial pula. Kondisi kemiskinan sendiri ditandai dengan ketidaklayakan, kerentanan, ketidakmampuan dan keterisolasi untuk mencapai kebutuhan maupun aspirasi (Suryawati, 2005).

Menurut Badan Pusat Statistik secara demografis jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2008 adalah sebanyak 34.9 juta jiwa. Angka ini cukuplah besar dan trend jumlah penduduk miskin pada tahun 2008 sampai dengan 2017

mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 sendiri jumlah penduduk miskin mengalami penurunan yaitu sebesar 26.5 juta jiwa yang artinya penduduk miskin di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 8.3 juta jiwa.

Menurut Bappeda (2010) kemiskinan tidak hanya digambarkan oleh ketidakmampuan ekonomi namun juga dapat digambarkan dengan kegagalan suatu masyarakat maupun bangsa dalam pemenuhan hak-hak dasar. Didefinisikan sebagai hak yang berupa kebutuhan dasar seperti rasa aman, kebutuhan pangan, kebutuhan terhadap kesehatan, kebutuhan akan pendidikan dan pekerjaan yang layak. Hal tersebut menjadi kebutuhan bagi setiap lapisan masyarakat baik perempuan maupun laki-laki.

Program pemerintah dibutuhkan sebagai sarana untuk mewujudkan kondisi adil dan makmur dikalangan masyarakat sesuai dengan apa yang telah menjadi cita-cita bangsa dan negara. Program pemerintah tersebut bukan merupakan program jangka pendek semata melainkan program yang berkelanjutan dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan yang kemudian akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program pemerintah yang telah direalisasikan dalam upaya mencapai tingkat kemiskinan yang rendah adalah program subsidi pangan. Subsidi pangan merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menekan biaya pengeluaran rumah tangga yang tergolong miskin sehingga kebutuhan pangan rumah tangga miskin terpenuhi. Program bantuan pemerintah tersebut di Indonesia ada sejak tahun 2002, seperti yang diketahui bahwasannya masih cukup banyak masyarakat Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan.

Program subsidi pangan merupakan salah satu program pemerintah yang langsung tertuju pada upaya pengurangan tingkat kemiskinan di indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh sasaran dari program subsidi tertuju langsung pada penduduk yang dikategorikan miskin. Beda halnya dengan program subsidi lainnya seperti: Subsidi listrik, subsidi BBM, dan subsidi lainnya, yang relatif tertuju pada masyarakat secara keseluruhan. Selain itu proporsi pada subsidi pangan mampu memberikan dampak yang signifikan pada tingkat kesejahteraan dan penurunan kemiskinan dikalangan masyarakat. Penurunan kemiskinan akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sebagai dampak adanya peningkatan pada daya beli masyarakat dan terpenuhinya kebutuhan pangan dalam kehidupan sehari-hari (Harianto, 2001).

Rastra adalah suatu kebijakan dengan memberikan subsidi terhadap komoditas pangan pokok yang dikeluarkan pemerintah dalam bentuk beras. Rastra tersebut menjadikan keluarga miskin sebagai sasaran tujuan utama. Hal tersebut dapat meningkatkan ketahanan pangan serta memberikan perlindungan bagi keluarga miskin pemenuhan terhadap kebutuhan pokok tersebut akan dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran (RTS). Selain itu tujuan utama dari rastra adalah untuk membuka akses pangan dan meningkatkan penerima manfaat pada jumlah tertentu. Rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTSPM) merupakan sebutan terhadap keluarga yang memiliki tingkat pendapatan rendah yang juga merupakan sasaran dari manfaat rastra.

Program rastra merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat demi mencapai tujuan kehidupan yang sejahtera sebagaimana yang tertuang pada undang-undang dasar nomor 18 tahun 2012 pasal 1 ayat 4 yang berbunyi bahwasannya ketahanan makanan adalah situasi tersedianya pangan untuk negara dan masyarakat, yang dapat dibuktikan terpenuhinya makanan yang sangat cukup, dari jumlah ataupun mutu yang terjamin, bermacam-macam, dan mudah dijangkau dan tidak menyalahi ketetapan agama maupun keyakinan dan sosial masyarakat untuk bisa memperoleh hidup yang sehat, dan produktif dalam menjalani berbagai hal

Menurut Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan anggaran pemerintah yang dikeluarkan untuk belanja subsidi pangan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi tapi cenderung meningkat dapat dilihat pada tahun 2008 anggaran untuk subsidi pangan adalah sebesar 12,1 triliun rupiah. Sedangkan pada tahun 2017 anggaran untuk subsidi pangan mengalami peningkatan sebesar 19,5 triliun rupiah yang artinya anggaran untuk subsidi pangan yang dialokasikan pemerintah pada sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 7,4 triliun rupiah. Dengan demikian anggaran ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang mampu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas terdapat rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat kausalitas antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kausalitas antara Subsidi Pangan dan Kemiskinan di indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi akademisi khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori peneliti selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah Indonesia dalam upaya mengalokasikan anggaran subsidi pangan untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Aimon, H. (2012). Produktivitas, Investasi Sumberdaya Manusia, Investasi Fisik, Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 209–218.
- Anas, A. (2009). KONTRIBUSI PROGRAM RASKIN TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN DI KELURAHAN GAJAHMUNGKUR. *Universitas Negeri Semarang*.
- Anwar, & Hidayat, Y. R. (2009). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Subsidi Pangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 9(3), 1–13.
- BAPPEDA. (2010). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kerja Sama CSR dengan Pengusaha*.
- Besley, T., & Kanbur, R. (1988). Food Subsidies and Poverty Alleviation. *The Economic Journal*, 98(392), 701. <https://doi.org/10.2307/2233909>
- Boediono. (1999). Teori Pertumbuhan Ekonomi. In *BPFE-UGM*.
- Dewi, N. (2006). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 870–882.
- Fahmi, A. (2014). Faktor Pendidikan dan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Development*, 10(2), 89–103.
- Gujarati, D. (2004). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Harianto. (2001). Pendaapan, Harga dan Konsumsi Beras. *LPEM-FE-UI*.
- Hermawan, I. (2015). Analisis Eksistensi Sektor Pertanian terhadap Pengurangan Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Agro Ekonomi*, 28(2), 135–144.
- Hoffman, W. L., Gardner, B. L., Just, R. E., & Hueth, B. M. (1994). The Impact of Food Aid on Food Subsidies in Recipient Countries. *Journal of Economic Development*, 76(3), 733–743.
- Jha, S., & Srinivasan. (1998). Targeting Food Subsidies. *Journal of Economic Development*, 5(1), 145–170.
- Jhingan. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo.

- Jonaidi, A. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 140–164.
- Kustianingrum, W. (2018). *The Impacts of Rice Price Subsidy on Nutrition Intake of The Poor*. 126(Icied 2017), 205–209.
- Laraki, K. (1989). Ending Food Subsidies: Nutritional, Welfare, and Budgetary Effects. *Journal of Economic Development*, 3(3), 395–408.
- Mahsunah, D. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur. *Journal UNNES*, 9(3), 1–17.
- Mangkoesoebroto, G. (1993). *Ekonomi Punlik*. BPFE-UGM.
- Mangkoesoebroto, G. (2001). *Ekonomi Publik*. BPFE-UGM.
- Mu-lan, et al, W. (2010). Relationship among Oil Price, Gold Price, exchange Rate and Internaional Stock Markets. *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Munawar, D. (2013). *Memahami Pengertian dan Kebijakan Subsidi dalam APBN*. Widyaishwara Utama BDK.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Universitas Indonesia.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–8.
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1–11.
- Patriadi, P., Rudi, & Handoko. (2005). *Evaluasi Kebijakan Subsidi Non BBM. Kajian Ekonomi dan Keuangan*.
- Prasetya, F. (2012). *Modul Ekonomi Publik*. Universitas Brawijaya.
- Ramadhana, S., Ferayanti, & Varlyta, C. R. (2019). PENGARUH RASTRA TERHADAP KEMISKINAN DI ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi*, 4(3), 291–298.
- RAMASWAMI, B. (2015). *The Percolation of Public Expenditure: Food Subsidies and the Poor in India and the Philippines*.

- Richard H. Adams, J. (2015). *Self-Targeted Subsidies: The Distributional Impact Of the Egyptian Food Subsidy System.*
- Rizal, M. (2013). Pengaruh Investasi Pemerintah, Tenaga Kerja dan Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten di Indonesia. *Ekonomi Pembanguna, 02.*
- Sahn, D. E., & Alderman, H. (1996). *The Effect of Food Subsidies on Labor Supply in Sri Lanka* \*.
- Saidah, N. (2011). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional. *Ekonomi Pembangunan.*
- Sari, I. M., & Abdullah, M. F. (2017). Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(1),* 34–49.
- Sasongko. (2009). Pengaruh Raskin Terhadap Pengeluaran Konsumsi dan Sosial Ekonomi Serta Kesejahteraan Keluarga di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 10(110),* 365–388.
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(2),* 211–228.
- Silaban, R. B. R., & Setiawan, A. H. (2013). Analisis Dampak Subsidi Pangan (Raskin) Terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Tangga dan Sektor Perekonomian Indonesia (Pendekatan Analisis SNSE Indonesia Tahun 2008). *Diponegoro Journal Of Economics, 2(1),* 1–14.
- Sulistyo, M. Y. E. (2018). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan.*
- Suliswanto, M. S. W. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia. *Jesp, 8(2),* 357–366.
- Suparmoko. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan.*
- Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *JMPK, 08(03).*
- Syahril, & Kurniawan, R. (2014). Variasi Pengaruh Program Beras Miskin (Raskin) Terhadap Konsumsi Makanan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 6(1),* 1–10.

- Taufikurohman, M., Oktaviani, R., Tambunan, M., & Hakim, B. (2011). Dampak Kebijakan Fiskal Untuk Subsidi Pangan Terhadap Ekonomi, Distribusi Pendapatan Dan Kemiskinan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 171–182.
- Taylor, L. (1982). Food Subsidies in Egypt. *Journal of Economic Development*, 7(3), 473–474.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi ke S). H. Mundar.
- Wardhono, A. (2004). *Mengenal Ekonometrika*. Universitas Jember.
- World Bank. (2006). *Making the New Indonesia Work for the Poor*.
- Zuhdiyat, N. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi). *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 11(2), 27–31.